

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
INTISARI.....	x
ABSTRACT	xi
I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Permasalahan	2
3. Tujuan Penelitian	2
4. Manfaat Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
1. Tanaman Bawang Merah.....	4
2. Penyakit Utama pada Tanaman Bawang Merah	5
2. 1. Penyakit Moler (<i>Fusarium</i> spp.)	5
3. Agens Pengendalian Hayati	5
3. 1. <i>Bacillus</i> sp.	6
3. 2. Mikoriza	7
4. Aplikasi <i>Bacillus</i> spp. dan Mikoriza terhadap Kandungan Total Fenol.....	8
III. LANDASAN TEORI	9
IV. HIPOTESIS	11
V. METODE PENELITIAN	12
1. Waktu dan Tempat	12
2. Alat dan Bahan.....	12
2. 1. Isolasi Bakteri <i>Bacillus</i> spp.	12
2. 2. Pembuatan Suspensi Bakteri.....	12
2. 3. Persiapan dan Aplikasi APH Mikoriza	12
2. 4. Perendaman dan Penyemprotan APH <i>Bacillus</i> sp.	12
2. 5. Penanaman Bawang Merah di Lapangan.....	12
2. 6. Pengamatan Morfologis Tanaman Bawang Merah	13
2. 7. Pengambilan Sampel	13
2. 8. Penentuan Kandungan Total Fenol	13
2. 9. Penentuan Kandungan Fosfat	13
3. Metodologi Penelitian	14
3. 1. Isolasi Bakteri <i>Bacillus</i> spp.	14
3. 2. Pembuatan Suspensi Bakteri <i>Bacillus</i> spp.	14
3. 3. Rancangan Peta Perlakuan Penelitian	15
3. 4. Penanaman Bawang Merah	15
3. 5. Aplikasi Agens Pengendalian Hayati <i>Bacillus</i> spp	16
3. 5. 1. Aplikasi Perendaman APH <i>Bacillus</i> sp.	16
3. 5. 2. Aplikasi Penyemprotan APH <i>Bacillus</i> sp.	16
3. 6. Persiapan dan aplikasi agens pengendalian hayati mikoriza.....	17
3. 7. Pengamatan morfologis tanaman bawang merah.....	17
3. 8. Perhitungan insidensi penyakit	

Tanaman Bawang Merah	17
3. 9. Perhitungan Intensitas Penyakit	
Tanaman Bawang Merah	18
3. 10. Perhitungan AUDPC	
(<i>Area Under Disease Progression Curve</i>)	18
3. 11. Pengambilan sampel untuk uji fenol	18
3. 12. Penentuan kandungan total fenol	19
3. 12. 1. Pembuatan larutan standar asam galat	19
3. 12. 2. Penentuan kadar total fenol	19
3. 13. Pengambilan sampel untuk uji Fosfat	20
3. 14. Analisis Uji Fosfat	20
3. 14. 1. Preparasi Sampel	20
3. 14. 2. Pembuatan Kurva Baku	20
3. 15. Analisis Data	20
VI. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
1. Insidensi dan Intensitas Penyakit	21
2. AUDPC Penyakit Moler setelah aplikasi <i>Bacillus</i> spp. dan Mikoriza	23
3. Pengamatan Tanaman Bawang Merah	24
4. Analisis Kandungan Fenol	26
5. Analisis Kandungan Fosfat	27
VII. KESIMPULAN DAN SARAN	29
1. Kesimpulan	29
2. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
Lampiran	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Koleksi Isolat <i>Bacillus</i> spp.	14
Tabel 2. Skor Intensitas Penyakit Moler	18
Tabel 3. Perkembangan Insidensi Penyakit Moler pada Bawang Merah setelah diberi Perlakuan <i>Bacillus</i> spp. dan Mikoriza	22
Tabel 4. Perkembangan Intensitas Penyakit Moler pada Bawang Merah setelah diberi Perlakuan <i>Bacillus</i> spp. dan Mikoriza	22
Tabel 5. AUDPC Penyakit Moler Tanaman Bawang Merah Setelah diberi Perlakuan <i>Bacillus</i> spp. dan Mikoriza pada 42 hari Setelah tanam	23
Tabel 6. Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah Setelah diberi Perlakuan <i>Bacillus</i> spp. dan Mikoriza	25
Tabel 7. Kandungan Total Fenol pada Bawang Merah Setelah Diberi Perlakuan pada 42 hari Setelah Tanam.....	27
Tabel 8. Kandungan Total Fenol pada Bawang Merah Setelah Diberi Perlakuan pada 42 hari Setelah Tanam.....	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Perlakuan Penelitian.....	15
Gambar 2. Peta Penanaman Bawang Merah per Perlakuan.....	16
Gambar 3. Aplikasi APH pada Perkembangan Bawang Merah.....	26